

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data hingga minggu ke 12 proyek serta pembahasan mengenai evaluasi proyek menggunakan konsep nilai hasil pada Proyek Pembangunan Jembatan Mahia dengan total anggaran RP 2.919.662.452.94, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari segi jadwal hingga minggu ke 12, proyek mengalami *schedule underrun* yaitu proyek dikerjakan lebih cepat dari yang direncanakan, ini dapat dilihat pada nilai SV pada minggu ke 12 yang positif sebesar Rp 135.851.893,94 serta nilai SPI yang dari awal pelaksanaan hingga minggu ke 12 yang selalu memiliki nilai indeks diatas 1. Pada minggu ke 12 nilai SPI adalah 1,230 yang berarti bahwa berdasarkan indeks tersebut diketahui pekerjaan yang terlaksana mampu mencapai bahkan melewati target lebih cepat hingga 23% atau 19,32 hari (2 minggu 5 hari) dari waktu rencana.
2. Dari segi biaya hingga minggu ke 12, proyek mengalami *cost underrun* yang dibuktikan dengan nilai CV hingga minggu ke 12 yang bernilai positif yaitu sebesar Rp 37.294.417,03, ini menunjukkan biaya pada pekerjaan yang dilaksanakan lebih rendah dari anggaran. Hal tersebut juga didukung oleh nilai CPI yang menunjukkan nilai lebih dari 1 (>1). diketahui pada minggu ke 12 pelaksanaan proyek indeks kinerja biaya berada pada angka 1,054 yang artinya telah terjadi penghematan dimana biaya aktual yang dikeluarkan lebih rendah dari nilai pekerjaan yang dihasilkan. Hal tersebut terjadi akibat pada awal proyek dilaksanakan dilakukan upaya percepatan dengan menambah tenaga kerja serta waktu kerja yang berdampak pada progres pekerjaan yang baik, sehingga dibutuhkan pengeluaran tambahan untuk hal tersebut. Selain itu, pada awal pelaksanaan proyek juga material-material untuk jangka panjang telah dibayar dan sudah dibawa ke lokasi

proyek dan disimpan pada gudang material, sehingga pada minggu ke 9 hingga minggu ke 12 pengeluaran sudah dapat ditekan.

3. Perkiraan waktu penyelesaian proyek (*Estimation at completion date / ECD*) berdasarkan data hingga minggu ke 12 menunjukkan bahwa proyek diperkirakan selesai dalam 26 minggu lebih 1 hari atau 183 hari kalender yang berarti lebih cepat 22 hari dibandingkan rencana awal yaitu 205 hari. Berdasarkan kemajuan tersebut dapat diketahui bahwa proyek dapat selesai lebih cepat dari rencana pada *time schedule*.
4. Perkiraan biaya penyelesaian proyek (*estimation at completion / EAC*) berdasarkan data hingga minggu ke 12 menunjukkan bahwa biaya yang tersisa untuk penyelesaian proyek hingga akhir diperkirakan sebesar Rp 2.079.952.304,90 sehingga proyek diperkirakan akan membutuhkan biaya pada saat penyelesaian proyek sebesar Rp 2.769.945.804,90. Ini artinya saat penyelesaian proyek diperkirakan akan memiliki sisa anggaran sebesar Rp 149.716.648,04. Sisa anggaran (VAC) dari hasil perkiraan biaya penyelesaian proyek menunjukkan bahwa diperkirakan pada akhir proyek akan mengalami penghematan.

6.2 SARAN

1. Analisis pengendalian proyek menggunakan konsep nilai hasil (*earned value*) akan menghasilkan hasil evaluasi yang sangat diperlukan bagi proyek. Dengan menggunakan konsep nilai hasil, kita dapat mengetahui produktivitas dan kinerja proyek serta mendapatkan informasi estimasi biaya dan waktu penyelesaian proyek yang tentu saja sangat diperlukan bagi pihak pelaksana dalam mengevaluasi proyek. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk melakukan pengecekan kembali terhadap pekerjaan yang telah dilaksanakan sehingga dapat mengambil tindakan antisipasi untuk permasalahan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang serta mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi permasalahan dari segi biaya dan waktu.

2. Untuk memudahkan pengontrolan, pengendalian biaya dan waktu lebih baik dilakukan secara terus menerus setiap hari dan dilaporkan setiap akhir minggu atau bulan. Sehingga jika terjadi permasalahan atau penyimpangan baik dari segi waktu maupun biaya dapat segera dicari solusi agar proyek dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
3. Akibat keterlambatan dimulainya proyek yaitu pada 1 Juli 2018, pihak pelaksana sebaiknya melakukan percepatan dalam pelaksanaan sehingga proyek dapat selesai sebelum berakhirnya tahun anggaran 2018. Namun dalam melakukan percepatan tersebut, pelaksana juga harus terus melakukan pengawasan terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyimpangan biaya dan waktu serta kinerja dari pelaksanaan proyek. Hal tersebut sangat penting agar tidak terjadi pembengkakan dari segi biaya dan penyimpangan dari segi waktu.